

KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE SQ3R SISWA KELAS IX SMP NEGERI 9 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2021/2022

Mahdijaya¹, Sakroni², Man Hakim³, dan Desilia Suprihatin⁴
mahdijaya@umb.ac.id, sakroni@umb.ac.id, manhakim@umb.ac.id, desiliamaster@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas IX SMP Negeri 09 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. Sampel penelitian yaitu kelas IX B SMP Negeri 9 Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R siswa kelas IX B SMP Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022 pada aspek *survey* memperoleh persentase keseluruhan siswa sebesar 80% dengan kriteria baik sekali. Pada aspek *question* memperoleh persentase sebesar 76% dengan kriteria baik. Pada aspek *read* siswa memperoleh persentase keseluruhan 70% berada pada kriteria baik, sedangkan pada aspek *recite* memperoleh persentase keseluruhan yaitu 74% dengan kriteria baik. Kemampuan siswa kelas IX B tahun ajaran 2021/2022 dalam membaca pemahaman dengan metode SQ3R secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 75% berada pada kriteria baik.

Kata Kunci : metode SQ3R, kemampuan membaca, siswa SMP kelas IX.

Abstract

This study aims to describe students' ability to carry out reading comprehension activities using the SQ3R method in class IX students of SMP Negeri 09 Bengkulu City for the 2021/2022 academic year. The method used in this research is a quantitative descriptive method. The population in this study were all students of class IX at SMP Negeri 9 Bengkulu City. The research sample was class IX B, SMP Negeri 9 Bengkulu City, which consisted of 30 students. The data collection technique is the test technique. Based on the results of the study, it was shown that the ability to read comprehension using the SQ3R method for class IX B students at SMP Negeri 9 Bengkulu City for the 2021/2022 academic year in the survey aspect obtained an overall percentage of students of 80% with very good criteria. In the question aspect, a percentage of 76% is obtained with good criteria. In the reading aspect, students get an overall percentage of 70% in good criteria, while in the recite aspect, they get an overall percentage of 74% with good criteria. The ability of class IX B students for the 2021/2022 academic year in reading comprehension using the SQ3R method as a whole with an average score of 75% is in good criteria.

Keywords: SQ3R method, reading ability, class IX junior high school students.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia untuk menyampaikan ide, gagasan pikiran dan informasi kepada orang lain. Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna memperoleh informasi, ilmu, serta pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan.

Membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah teks, memahami maksud dari teks dan tentang apa yang pembaca ketahui setelah membaca buku. Kemampuan membaca menggunakan metode SQ3R adalah kegiatan belajar atau cara mempelajari buku teks (bacaan). Kegiatan membaca dengan metode SQ3R mencakup lima langkah yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review*. Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu siswa kelas IX di SMP Negeri 09 Kota

Bengkulu yang meliputi kegiatan membaca teks cerpen. Dalam pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif siswa dituntut untuk menggunakan metode bacaan agar mendapatkan informasi yang benar-benar lengkap dan jelas.

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R siswa kelas IX SMPN 09 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar menghafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Tujuan utama dari membaca yaitu memperoleh informasi, setiap teks atau bacaan yang dibuat oleh penulis pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan. Pembaca melakukan kegiatan membaca untuk mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang telah disampaikan oleh penulis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca menurut Lamb (dalam Rahim, 2008:16) terbagi menjadi empat faktor yaitu : 1) faktor fisiologi, 2) faktor intelektual, 3) faktor lingkungan, dan 4) faktor psikologi.

Metode SQ3R merupakan suatu prosedur belajar yang sistematis yang dikembangkan oleh F.P. Robinson pada tahun 1941. SQ3R sendiri adalah kependekan dari *survey, question, read, recite, dan review*. Tampubolon (dalam Suyatmi, 1997: 210) membuat akronimnya dalam bahasa Indonesia menjadi *baku* yang merupakan akronim dari survei, tanya, baca, katakan, dan ulang.

Dalam menggunakan metode ini yang harus kita lakukan yaitu, sebelum membaca perlu melakukan survei terhadap bacaan atau buku untuk memperoleh gambaran umum dari suatu bacaan dengan cara melihat bagian permulaan dan akhir. Setelah menyurvei buku, kita merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri tentang bacaan tersebut yang jawabannya diharapkan ada dalam buku tersebut hal itu akan membantu menuntun kita memahami bacaan. Dengan bekal perumusan pertanyaan-pertanyaan tadi, barulah kita membaca. Pertanyaan itu merupakan penentuan yang dapat membantu pembaca menemukan informasi yang diinginkan dengan cepat.

Setelah membaca kita lakukan kegiatan menceritakan atau mengutarakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R diakhiri dengan kegiatan meninjau atau mengulang kembali apa yang sudah kita baca. Tak perlu membaca ulang bacaan itu

secara keseluruhan, tetapi hanya memeriksa bagian-bagian yang dianggap penting yang memberikan gambaran keseluruhan dari bacaan.

Langkah-langkah dalam metode SQ3R yaitu, sebagai berikut.

1) *Survey*. Langkah yang pertama saat kita membaca buku yaitu *survey*. *Survey* adalah kegiatan menyurvei atau mengenal seluruh anatomi buku. Caranya dengan membuka-buka buku secara cepat dan keseluruhan yang langsung tampak. Anatomi buku meliputi (1) bagian pendahuluan, seperti halaman judul, (judul, nama pengarang, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, dan sebagainya).

2) *Question*

Langkah kedua yang harus pembaca lakukan yaitu, mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bacaan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat menuntun kita memahami bacaan dan mengarahkan pikiran pada isi bacaan yang akan dimasuki sehingga kita bersikap aktif.

3) *Read*

Setelah menyurvei dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan, kita melakukan kegiatan membaca. Kita dapat membaca dengan dituntun dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Perlambat cara membaca kita pada bagian-bagian yang penting atau yang kita anggap sulit dan percepat kembali pada bagian-bagian yang tidak penting atau yang telah kita ketahui.

4) *Recite*

Setelah pembaca menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan yang telah dirumuskan, pembaca harus menyusun atau meringkas isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasanya sendiri agar lebih mudah untuk dipahami.

5) *Review*

Setelah kita selesai membaca buku secara keseluruhan, tinjau kembali hal-hal penting yang telah kita baca. Temukan bagian-bagian penting yang perlu diingat kembali, terutama hal-hal yang telah diberi tanda. Pengulangan kembali ini bertujuan untuk membantu daya ingat kita untuk memperjelas pemahaman terhadap bacaan.

Dalam penelitian ini peneliti melihat pada satu sumber yang dirasa cukup membantu dan sangat relevan, yaitu pada hasil skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Sumberlawang” yang di susun oleh Siti Khuzaimatun.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berusaha memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif seperti survei dengan apa adanya, tanpa dihitung atau dilihat hubungannya dengan perlakuan atau variabel lain.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang peneliti gunakan yaitu siswa kelas IX B SMP Negeri 9 Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang siswa.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 09 Kota Bengkulu yang bertempat di Jl. Veteran, No 65, Jitra, Pasar Jitra, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik tes. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Susetyo (2010:6-11) metode deskriptif dilakukan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat.

Adapun langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mentabulasi skor yang tertera pada rubrik penilaian berdasarkan *survey, question, read, recite*, dan *review*.
2. Menghitung skor pada masing-masing aspek penilaian seluruh siswa.
3. Menganalisis persentase kemampuan setiap siswa. Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase kemampuan setiap siswa sebagai berikut : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

Keterangan :

- S = Skor yang dicari dalam persen
- R = Jumlah skor yang diperoleh
- N = Skor maksimum dari aspek yang diukur.

4. Menganalisis rata-rata persentase skor seluruh siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai seluruh objek adalah jumlah seluruh skor dibagi jumlah siswa.

$$M = \frac{\Sigma 1 + \Sigma 2 + \Sigma 3 + \Sigma 4 + \Sigma 5}{N}$$

Keterangan :

- M = Rata-rata skor yang dicari
- $\Sigma 1$ = Jumlah skor
- $\Sigma 2$ = Jumlah skor
- $\Sigma 3$ = Jumlah skor
- $\Sigma 4$ = Jumlah skor
- $\Sigma 5$ = Jumlah skor
- N = Jumlah aspek penelitian (Nurgiantoro ; 2010:69).

5. Menentukan kualifikasi tingkat kemampuan setiap siswa dengan menggunakan persentase interval skala lima.

Tabel 3.3
Persentase Interval Skala Lima

Tingkat Kemampuan	Keterangan
80% - 100%	Baik Sekali
70% - 79%	Baik
56% - 69%	Cukup
45% - 55%	Kurang
0 – 44%	Kurang Sekali

(Nurgiantoro, 2010:117)

6. Hasil yang didapat secara keseluruhan dan setiap aspek penilaian disesuaikan dengan interval konvensi skor ketingkat kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R siswa, dengan menggunakan tabel interval sekala lima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian aspek *survey* merupakan aspek kemampuan siswa dalam memahami bagian pendahuluan dari bacaan yaitu pada aspek halaman judul, nama pengarang, jumlah halaman, penerbit dan tahun terbit. Berdasarkan hasil analisis pada data hasil unjuk kerja siswa yang berjumlah 30 data maka diperoleh nilai dengan persentase keseluruhan siswa yaitu 80 % pada kriteria baik sekali.

Hasil penelitian aspek *question* merupakan aspek kemampuan siswa dalam menuliskan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan apa yang ada di dalam teks yaitu : 1) siapa tokoh yang ada dalam cerita, 2) siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut, 3) apa yang dimasud dengan dadong, dan 4) alur yang terkandung dalam cerita. Berdasarkan hasil analisis pada data hasil unjuk kerja siswa yang berjumlah 30 data maka diperoleh nilai dengan persentase keseluruhan siswa yaitu 80 % pada kriteria baik.

Hasil penelitian aspek *read* merupakan aspek kemampuan siswa dalam menuliskan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dituliskan dan mampu menuliskan kata-kata asing yang belum dipahami. Berdasarkan hasil analisis pada data hasil unjuk kerja siswa yang berjumlah 30 data, maka diperoleh dengan nilai persentase keseluruhan siswa yaitu 70% berada pada kriteria baik.

Hasil penelitian aspek *recite dan review* merupakan aspek kemampuan siswa dalam meringkas kembali jawaban yang telah ditulis dengan menggunakan bahasa sendiri agar mudah dipahami serta siswa menuliskan bagian-bagian penting yang belum dipahami. Berdasarkan hasil analisis pada data hasil unjuk kerja siswa yang berjumlah 30 data, maka diperoleh dengan nilai persentase keseluruhan siswa yaitu 74 % kriteria baik.

Pada keseluruhan aspek yaitu : *survey, question, read, recite dan review*. Berdasarkan hasil analisis data hasil unjuk kerja siswa yang berjumlah 30 data, maka diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 75%.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R siswa kelas IX B SMP Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022 pada aspek *survey* memperoleh persentase keseluruhan siswa sebesar 80% dengan kriteria baik sekali. Pada aspek *question* memperoleh persentase sebesar 76% dengan kriteria baik. Pada aspek *read* siswa memperoleh persentase keseluruhan 70% berada pada kriteria baik, sedangkan pada aspek *recite dan review* memperoleh persentase keseluruhan yaitu 74% dengan kriteria baik. Dengan demikian, dapat dikatakan

bahawa kemampuan siswa kelas IX B tahun ajaran 2021/2022 dalam membaca pemahaman dengan metode SQ3R secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 75% berada pada kriteria baik.

Dari kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Para guru bahasa Indonesia jangan hanya menggunakan teknik pembelajaran ceramah dan catat saja, para guru harus lebih bervariasi lagi dalam menggunakan teknik pembelajaran agar siswa dapat lebih kreatif dan mandiri dalam membaca teks. Metode SQ3R ini dapat dijadikan salah satu alternatif teknik yang bisa digunakan pada pembelajaran pemahaman dalam membaca. Selain itu guru juga dapat memberikan lebih banyak kesempatan tanya jawab kepada siswa dalam pembelajaran membaca agar siswa lebih paham dan percaya diri dalam melakukan pembacaan pada teks atau buku.
2. Seorang guru dalam pembelajaran bukan hanya sekedar memberikan materi dan menugaskan ke siswa saja, tetapi bagaimana seorang guru mengajarkan, mendidik siswanya agar lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Siti, dkk. 2020. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal melalui Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Audio Visual". Dalam Jurnal Ilmiah *Potensia*, 3(2), 56-63.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aulia, Resti. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu. Dalam Jurnal Ilmiah *Pendidikan Khusus*. Volume 12, 347-357.
- Daeng, Kembong, dkk. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Ismawati, Esti. 2012. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Ahmad. 2018. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Edisi Ketujuh. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Suyatmi. 1997. *Membaca 1*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- , 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- Widyamartaya, A.1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.